BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Cilacap yang terletak di Jl. Raya Kalisabuk, Km 15, Kecamatan Kesugihan Cilacap Jawa Tengah 53274.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2022. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus-menerus, akan tetapi penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan keadaan serta berangsur-angsur sesuai dengan batas waktu tersebut.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut juga sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2015, pp. 7-8).

Metode penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Oleh karena itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti (Ramdhan, 2021, pp. 6-7). Oleh karena itu, jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan yang dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan. Pendekatan lapangan ini diharapkan mampu menjelaskan tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

C. Data dan Sumber Data

Menurut *Lofland* (1984: 47), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2019, p. 157). Sumber data dalam dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber data bisa berupa benda atau proses sesuatu (Tersiana, 2018, p. 74). Data penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah gambaran umum tentang objek penelitian yaitu meliputi

proses implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu (Tersiana, 2018, p. 75):

- Data primer, yaitu data yang diperoleh dari rseponden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Berdasarkan hal tersebut sumber data primer dalam penelitian ini yaitu waka sarpras, guru, pembina ekstrakulikuler dan siswa.
- 2. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Penelitian ini dalam pemenuhan data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku, catatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu disini misalnya orang tersebut yang dianggap

paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin orang tersebut memiliki kuasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti (Sugiyono, 2015, pp. 218-219).

Subyek penelitian ini yaitu mereka yang paling mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti. Maka subyek dalam penelitian ini ialah waka sarpras, guru, pembina ekstrakulikuler dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2015, pp. 224-225).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2016, p. 87).

Pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan mengamati secara langsung dan tidak hanya satu atau dua kali akan tetapi menyesuaikan secara berkala untuk dapat memperoleh informasi yang jelas yang berhubungan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015, p. 201). Wawancara juga diartikan sebagai suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2019, p. 186). Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terbuka dengan pertanyaan baku serta terstruktur yang berkaitan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Sarpras, Guru, Pembina Ekstrakulikuler dan siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sudaryono, 2016, p. 90). Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui kondisi atau gambaran secara umum tentang sekolah yang akan diteliti, menggali data mengenai proses implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini, dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu.

Ada tiga jenis triangulasi, pertama yaitu triangulasi sumber ialah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari hasil di lapangan melalui beberapa sumber, kedua triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian ketiga, triangulasi waktu yaitu pengecekan yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda ataupun dalam kurun waktu tertentu (Fuad & Nughroho, 2014, pp. 65-66).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini yaitu mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberikan kode mengkategorikannya. Adapun tujuan dari analisis data kualitatif yaitu mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna tersebut menjadi hasil penelitian (Sodik, 2015, pp. 120-121).

Metode analisis data kualitatif ada 3 yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Tujuan dari reduksi data ini yaitu untuk

menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan (Sodik, 2015, pp. 122-123). Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini yang harus direduksi oleh peneliti yaitu data wawancara, dokumentasi dan observasi tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Menurut *Miles* dan *Hubermen*, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya (Sodik, 2015, p. 123). Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada proses implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

3. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Sodik, 2015, p. 124).

H. Prosedur Penelitian

Adanya prosedur penelitian ini yaitu agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat terarah dan berjalan secara sistematis. Terdapat tiga fase dalam penelitian ini, antara lain (Fuad & Nughroho, 2014, pp. 6-23):

1. Pra Lapangan

- a. *Grand Tour Observasion* yaitu istilah dimana peneliti memulai memahami serta mengenali apa yang akan diteliti dengan melakukan observasi awal.
- b. Menemukan, mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- c. Menentukan metode serta desain penelitian.
- d. Melakukan studi literatur, ini penting dilakukan karena setidaknya peneliti akan mendapatkan pembanding ataupun gambaran mengenai apa saja yang telah orang lain teliti serta apa perbedaan penelitian orang lain dengan penelitian yang akan kita lakukan.

Tahap-tahap di atas dilakukan peneliti pada bulan September 2021-Maret 2022.

2. Lapangan

- a. Memahami dan memasuki lapangan atau memasuki langkah penelitian secara menyeluruh. Dalam tahap ini, peneliti sudah mengetahui sumber data atau informan yang tepat.
- b. Pengumpulan data merupakan langkah setelah memahami dan memasuki lapangan. Tahap ini penting karena agar kita ketika proses pengumpulan data dapat menjawab kebutuhan fakta serta data tersebut dapat menjawab masalah dari penelitian kita.
- c. Analisis data selama penelitian dengan melakukan sinkronisasi fakta yang ada di lapangan atau data dengan studi literatur dan teori yang ada. Hal ini akan selalu berkelanjutan hingga paska lapangan.

3. Paska Lapangan

- a. Analisis data
- b. Membuat laporan penelitian merupakan langkah terakhir dalam tahap penelitian. Langkah ini yaitu langkah dimana hasil akhir dari bentuk komunikasi antara peneliti dengan pembaca.

Pada kedua langkah di atas yaitu lapangan dan paska lapangan, peneliti melaksanakannya pada bulan Mei-Juli 2022.